



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Maret 2017

Halaman: 10

Data Menara Berbeda

JOGJA, BERNAS -- Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta akan mencocokkan data menara telekomunikasi yang dimiliki dengan data titik menara telekomunikasi dalam lampiran Raperda tentang Menara Telekomunikasi.

"Yang pasti, kami akan cocokkan dulu data yang kami miliki dengan data lampiran karena dari jumlahnya saja sudah berbeda," kata Heri Karyawan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta, Selasa (21/3).

Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta, jumlah menara telekomunikasi yang berizin tercatat sebanyak 104 menara dari berbagai jenis, namun didominasi oleh menara roof top.

Sedangkan dalam lampiran Raperda Menara Telekomunikasi diketahui jumlah menara yang berdiri di Kota Yogyakarta tersebar di 222 titik dengan berbagai jenis menara.

"Mungkin saja, data yang

digunakan sebagai lampiran dalam raperda tersebut merupakan data kompilasi. Kami pun belum bisa memastikan, menara mana yang berizin dan tidak berizin. Akan kami cocokkan dulu," katanya.

Setelah dilakukan pencocokan data, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta masih harus menunggu kepastian mengenai regulasi yang akan digunakan sebagai acuan.

Sehari sebelumnya, Senin (20/3), DPRD Kota Yogyakarta memutuskan menunda penetapan Raperda Menara Telekomunikasi hingga dilakukan penertiban terhadap menara telekomunikasi yang tidak berizin. "Jika peraturan daerah sudah ditetapkan, akan diikuti dengan peraturan walikota sebagai petunjuk pelaksanaan. Tanpa dua aturan itu, kami tidak berani melangkah. Sampai sekarang pun, kami tidak lagi menerima pengajuan permohonan pembangunan menara telekomunikasi," kata Heri. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005